

## BAB V

### SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENTASI

Pada Bab V diuraikan simpulan, implikasi dan rekomendasi didasarkan pada temuan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Berikut deskripsi simpulan, implikasi dan rekomendasi:

#### 5.1. Simpulan

Program bimbingan mentoring yang dihasilkan penelitian ini didasarkan atas kajian konseptual tentang bimbingan mentoring dan kajian empiris melalui hasil survei profil kesuksesan karier peserta didik Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Binjai Tahun Akademik 2021/2022. Prosedur penelitian untuk menghasilkan program bimbingan mentoring diawali dengan studi pendahuluan tentang bimbingan mentoring dan kesuksesan karier, dilanjutkan dengan pengembangan program bimbingan mentoring, validasi rasional program, dan diakhiri dengan validasi empirik melalui eksperimen kuasi program yang melibatkan subjek penelitian peserta didik Sekolah Menengah Atas. Penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan mentoring efektif untuk mengembangkan kesuksesan karier peserta didik sekolah menengah atas, terutama pada indikator: pemahaman potensi, analisis jenis pekerjaan, perencanaan tujuan, kesungguhan diri, keputusan studi lanjut, penyesuaian diri dengan pekerjaan, keseimbangan aktivitas, keberanian mencoba dan melatih potensi diri. Program hasil penelitian ini telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Nomor EC00202253524, 14 Agustus 2022.

Simpulan khusus penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, profil kesuksesan karier peserta didik kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Binjai tahun akademik 2021/2022 mayoritas merespon pada kategori cukup sukses. Artinya kesuksesan karier peserta didik tergolong cukup namun belum maksimal sehingga diperlukan layanan khusus agar pencapaian kesuksesan karier pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang lebih optimal.

*Kedua*, perumusan program bimbingan mentoring yang dirancang berdasarkan hasil survei kesuksesan karier peserta didik dan kajian teoritik

bimbingan mentoring dinilai memadai dan layak oleh praktisi dan ahli bimbingan dan konseling untuk diimplementasikan guna mengembangkan kesuksesan karier peserta didik Sekolah Menengah Atas.

*Ketiga*, program bimbingan mentoring menunjukkan hasil yang efektif untuk mengembangkan kesuksesan karier peserta didik Sekolah Menengah Atas. Terbukti dengan adanya perbedaan rata-rata kesuksesan karier pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol setelah diimplementasikannya program bimbingan mentoring. Efektivitas program juga secara signifikan pada aspek kognitif dan psikomotorik tetapi tidak signifikan pada aspek afektif. Adapun program bimbingan mentoring lebih efektif pada aspek afektif serta lebih efektif pada partisipasi dengan gender perempuan, hal ini sejalan dengan kajian penelitian sebelumnya.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian mengenai program bimbingan mentoring untuk mengembangkan kesuksesan karier peserta didik Sekolah Menengah Atas memberikan implikasi secara teoretis dan praktis sebagai berikut.

### **1. Implikasi Teoretis**

Hasil penelitian memperluas kajian keilmuan baru tentang bimbingan dan konseling karier pada tingkat Sekolah Menengah Atas. Hasil penelitian juga dapat dijadikan referensi dan landasan dasar untuk mengembangkan kesuksesan karier peserta didik. Lebih lanjut, temuan penelitian dapat dijadikan landasan referensi yang berkaitan dengan bimbingan mentoring, pengembangan kesuksesan karier bagi peserta didik dan penelitian sejenis lainnya.

### **2. Implikasi Praksis**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai landasan perencanaan layanan bimbingan karier untuk mengembangkan kesuksesan karier peserta didik di sekolah menengah atas. Program bimbingan mentoring untuk mengembangkan kesuksesan karier peserta didik juga merupakan upaya optimalisasi layanan praktik bimbingan dan konseling karier pada tingkat sekolah menengah atas.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil, keterbatasan dan simpulan penelitian disusun rekomendasi untuk praktik dan penelitian bimbingan dan konseling ke depan.

#### 1. Rekomendasi Praktik Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan mentoring terbukti efektif guna mengembangkan kesuksesan karier peserta didik pada sekolah menengah atas. Dengan demikian program bimbingan mentoring tersebut dapat diimplementasikan pada praktik layanan bimbingan karier Kelas XI Sekolah Menengah Atas. Dalam upaya melaksanakan program bimbingan karier tersebut, praktisi bimbingan dan konseling perlu membekali diri dengan: 1) Memahami kesuksesan karier peserta didik dengan menggunakan Instrumen Kesuksesan Karier Remaja (IKKR). Instrumen penelitian ini telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Nomor EC00202260168, 1 September 2022 2) Memahami konsep bimbingan mentoring serta seluruh tahapannya. 3) Terampil menggunakan ragam bentuk strategi layanan dalam pendekatan humanistik untuk memberikan layanan bantuan pada seluruh peserta didik.

#### 2. Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Dalam upaya pengembangan dan perbaikan program bimbingan mentoring untuk mengembangkan kesuksesan karier, rekomendasi-rekomendasi yang dapat dilakukan bagi penelitian selanjutnya adalah: 1) Populasi dari kelas partisipan yang digunakan lebih beragam di tingkat sekolah menengah atas, variasi kelas penelitian akan memperluas temuan keefektivitas program bimbingan mentoring pada setiap tingkat kelas. 2) Penelitian selanjutnya dapat menguji program bimbingan mentoring pada setting klasikal, hal ini akan bermanfaat untuk mengetahui bagaimana pengaruh bimbingan mentoring pada partisipan dengan kelompok yang lebih besar. 3) Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan program bimbingan mentoring dengan pendekatan yang berbeda. Lebih lanjut dapat dilakukan perbandingan program bimbingan mentoring berlandaskan

mentoring humanistik seperti dalam penelitian ini dengan program bimbingan mentoring berlandaskan pendekatan lainnya. 4) Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi perbedaan antara mentor laki-laki dan perempuan. 5) Penelitian lebih lanjut juga dapat menggunakan teknik refleksi yang berbeda sebagai upaya mengembangkan kesuksesan karier peserta didik pada aspek afektif.